

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejarah gereja adalah kisah tentang perkembangan-perkembangan dan perubahan-perubahan yang dialami gereja selama di dunia ini. yaitu kisah tentang pergumulan antara Injil dengan bentuk-bentuk yang biasa dipakai untuk mengungkapkan Injil tersebut.

Menurut Jonar S. dalam bukunya yang berjudul sejarah gereja umum (2014: 1) menyatakan sejarah gereja adalah sejarah yang berbicara mengenai bagaimana perjalanan berdirinya gereja dimuka bumi ini. Suka dan duka yang dialami oleh pendiri gereja tersebut. Secara umum, bahan-bahan mengenai sejarah masuk dan berkembangnya gereja Katolik di Saribudolok sangat sedikit diperoleh baik dari segi buku ataupun tulisan yang dilakukan para penulis. Oleh karena itu, penulisan ini menjadi hal yang bisa menguak proses masuk dan berkembangnya agama Katolik di Saribudolok yang dibentuk pada tahun 1935.

Gereja Katolik Paroki Saribudolok, dirintis dan dikembangkan oleh Misionaris Kapusin Provinsi Belanda, P. Elpidius van Duijnhoven, OFMCap. Pada 1935 pemerintah Belanda secara resmi mengizinkan misi Katolik masuk ke Tanah Batak. P. Elpidius berorientasi dan bermisi didaerah Simalungun sebelah Utara dan Timur Danau Toba. Tahun inilah yang dianggap menjadi tahun resmi kehadiran Gereja Katolik di Paroki Saribudolok.

Karena masih sangat terbatas dalam penguasaan bahasa dan Peta daerah, melihat kesempatan sudah terbuka untuk misi Katolik, P. Elpidius merekrut

Kenan Mase Hutabarat menjadi 'guru" bahasa, katekis sekaligus rekan dalam bermisi. Ia juga merekrut Laur Viator Hutabarat.

Kedatangan P.Elpidus pada tahun 1935 membuka lembaran baru pada sejarah dan perkembangan Katolik di Saribudolok. Sekarang gereja tersebut telah berdiri banyak *stasi-stasi* sebagai pendamping serta penyebar agama Katolik di daerah sekitarnya yang menjadikan gereja Katolik di Saribudolok menjadi *parokinya*. Sehubungan dengan itu yang menjadi permasalahan adalah bagaimana proses masuk dan perkembangan agama Katolik di Saribudolok? serta bagaimana dampak masuknya agama Katolik di Saribudolok bagi masyarakat setempat?. Permasalahan-permasalahan tersebut menarik untuk diangkat dalam suatu penelitian yang berjudul :“**Sejarah Berdirinya Gereja Katolik di Saribudolok Tahun 1935 - 2014**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Proses masuknya agama katolik di Saribudolok.
2. Perkembangan agama katolik di Saribudolok.
3. Dampak masuknya agama katolik terhadap kehidupan masyarakat di Saribudolok.

1.3. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup masalah pada identifikasi masalah, maka peneliti hanya membatasi masalah pada:

1. Proses masuknya agama katolik di Saribudolok
2. Perkembangan agama katolik di Saribudolok
3. Dampak masuknya katolik bagi masyarakat di Saribudolok.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana proses masuknya agama katolik di Saribudolok?
2. Bagaimana perkembangan agama katolik di Saribudolok?
3. Bagaimana dampak masuknya gereja katolik bagi kehidupan masyarakat di Saribudolok?

1.5. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan tertentu, dengan berpedoman kepada tujuannya akan lebih mudah mencapai sasaran yang diharapkan. Adapun menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses masuknya agama katolik di Saribudolok.
2. Untuk mengetahui perkembangan agama katolik di Saribudolok.
3. Untuk mengetahui dampak dari penyebaran agama katolik bagi kehidupan masyarakat di Saribudolok.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti tentang sejarah dan perkembangan gereja katolik di Saribudolok.
2. Sebagai penambah wawasan bagi pembaca tentang sejarah dan perkembangan gereja katolik di Saribudolok.
3. Sebagai penambah bahan bacaan bagi mahasiswa jurusan sejarah di UNIMED
4. Sebagai penambah pengetahuan bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian ataupun penulisan karya ilmiah pada permasalahan yang sama.

5. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat, khususnya masyarakat Saribudolok tentang awal mula serta perkembangan gereja katolik di daerah tersebut.



THE
Character Building
UNIVERSITY